

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>1</sup>

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Hubungan diantara

---

<sup>1</sup> puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm.3

<sup>2</sup> sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm

variabel dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tanpa intervensi langsung<sup>3</sup>. Penelitian ini tidak ada manipulasi atau perlakuan langsung terhadap variabel bebas (independen). Penelitian dilakukan terhadap kegiatan dan kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian ini dikatakan *ex post facto* (dalam bahasa latin “setelah fakta”) karena pengaruh dan yang memengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif yaitu, penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, rata-rata dan perhitungan statistik melibatkan diri pada perhitungan angka atau kuantitas<sup>4</sup>. Adapun penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif adalah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

---

<sup>3</sup> I’anatun Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 225

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 75

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumberdata yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini populasi dipilih oleh peneliti adalah kelas III MIN 6 tanggung tulungagung, dengan jumlah keseluruhan siswanya 47 anak yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

### 2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya<sup>6</sup>. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka kita menggunakan beberapa teknik .

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Sampling Jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

---

<sup>5</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.24

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 25

dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil yang istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>7</sup>

### **3.Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau jugadapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk kecil. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen.

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan sampel total karena jumlah sampel yang peneliti gunakan samadengan jumlah populasi dan penelitian ini jumlah populasi dan penelitian ini dilakukan menyeluruh kepada siswa kelas III MIN 6 tanggungung tulungagung secara keseluruhan tanpa ada kelas pembanding

## **C.Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1.Sumber Data**

Sumber data dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Adapun data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.75

media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Penelitian kuantitatif menempatkan sumber data sebagai objek sedangkan penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan yang penting.<sup>8</sup>

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada siswa-siswi Min 6 tanggung tulungagung yang dijadikan sampel penelitian

## 2. Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independentvariable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya ada dua yaitu pengaruh sumber dan motivasi belajar Sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 61

### **C. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh hasil ukur yang berbentuk angka-angka.<sup>10</sup> Data yang diperoleh melalui suatu pengukuran mempunyai tingkatan atau skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio<sup>11</sup>

Skala pengukuran yang digunakan penelitian ini yaitu skala interval, rasio dan nominal. Skala interval digunakan untuk hasil belajar selanjutnya skala rasio digunakan pada minat siswa. Skala nominal digunakan pada kelas sampel yaitu kelas eksperimen (1) dan kelas kontrol (2). Skala nominal digunakan pada penghitungan uji menggunakan SPSS.

### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antar lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 225

<sup>11</sup> Tatag Yuli, *Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010) hlm. 68

lainnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara menumbuhkan tanda (√).

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu responden diminta memilih jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (√). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk pernyataan berpedoman pada indikator motivasi dan minat belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, . . . , hlm. 199

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa dan sengaja disimpan sebagai dokumen atau sumber data. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan berupa data-data mengenai nilai prestasi belajar siswa, profil sekolah, nama guru pengajar dan nama siswa yang menjadi responden. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan jumlah siswa, nama siswa, dan nilai raport siswa kelas III di MIN 6 TANGGUNG TULUNGAGUNG tahun ajaran 2017/2019.

## 2. Data instrument pengumpulan data

Untuk menentukan instrumen apa yang akan digunakan dalam pengumpulan data harus mempertimbangkan jenis data dan bagaimana cara penyebarannya. Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang rekrutmen pegawai sebagai variabel bebas dan prestasi kerja sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan untuk menyaring data dipergunakan angket (kuesioner) data yang terkumpul relatif lebih cepat, mudah dan akurat.

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini

---

<sup>14</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian*, . . . , hlm104

disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara menumbuhkan tanda ( $\surd$ ).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Metode kuesioner sangat efektif di gunakan. Salah satu dari tujuan pokok dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei.

#### Kisi- Kisi Instrument

Variabel	indikator	Item pertanyaan	
		positif	Negatif
Sumber belajar	Manusia sumber <sup>15</sup>	1	2
	Pesan	3	4
	Bahan pengajaran	5	6,7
	Alat dan keperlengkapan belajar	8,9	10,11
	lingkungan	12,13	14,15
	Teknik	16	17
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil <sup>16</sup>	1	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	4
	Adanya harapan dan cita-citanya masa depan	5	6,7
	Adanya penghargaan dalam belajar	8,9	10,11
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,13	14,15
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik	16	17
Minat belajar	Perasan senang <sup>17</sup>	1,2	3,4
	Keterlibatan siswa	5,6	7,8

<sup>15</sup> Djamarah, Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.48

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23

<sup>17</sup> Slamet, *Belajar Dan Faktor –Faktor Mempengaruhi*, (PT . Rineka cipta ,2010), hlm. 180

	keterakrikan	9,10,11	12,13
	Perhatian	14,15	16,17

### a. Uji Validitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung > nilai r tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung < nilai r tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16.

Berdasarkan rekap hasil uji validitas pada lampiran terdapat 11 item pernyataan yang valid dari 25 item pernyataan pada angket motivasi belajar dan terdapat 11 item pernyataan yang valid dari 15 item pernyataan pada angket motivasi belajar. Berikut tabel rekap data hasil perhitungan validitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Butir soal	Valid	Tidak valid	jumlah
no	6,7,8, 9,10	1, 2, 3,4,5	10
Jumlah	5	5	

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Butir soal	valid	Tidak valid	jumlah
no	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	1, 2, 3, 4	15
Jumlah	11	4	

### 1. Uji Reliabilitas

Uji konsistensi internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien (cronbach) alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	alpha	Kriteria
X 2	0,670	Reliabel
Y1	0,867	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha semua variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (uji hipotesis)

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel dan dapat digunakan untuk melakukan pengamatan penyimpangan data<sup>18</sup>. Penjelasan analisis deskriptif, sebagai berikut:

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan karena peneliti menggunakan analisis parametrik (uji parameter populasi melalui statistik atau data sampel). Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi seperti homogenitas untuk uji perbedaan, normalitas, dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi.<sup>19</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sehingga analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Uji asumsi dasar yang digunakan untuk mengetahui analisis regresi ganda adalah uji normalitas dan uji linieritas.

---

<sup>18</sup> Cornelius Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 77

<sup>19</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru -Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 119

Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas..

#### a. Uji Normalitas

Korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya uji kertas peluang normal, uji lilliefors, dan uji chi-kuadrat.

peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16 untuk menguji normalitas data<sup>20</sup>. Peneliti dalam uji SPSS terhadap uji normalitas yang digunakan adalah metode uji Lilliefors. Langkah langkah menguji .

normalitas data yaitu sebagai berikut: klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore > klik Plots > kotak Explore: Plots beri tanda centang () pada Normality plots with test > klik Continue > OK.\

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output Tests of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov pada nilai Sig. (signifikansi). Data distribusi normal jika  $\text{sig} > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) adalah 5% atau 0,05.<sup>21</sup>

#### b. Uji Linieritas

---

<sup>20</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru -Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 119

<sup>21</sup> Cornelius Trihendradi, Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik. (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 86

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk menguji linieritas. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linierity pada taraf signifikansi 0,05.<sup>22</sup>

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 21 yaitu sebagai berikut: klik *Analyze > Compare Means > Means*. Masukkan variabel motivasi belajar (Y) kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel minat belajar atau variabel motivasi belajar dimasukkan pada kotak *Independent List*. Klik kotak dialog *options* lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik *OK*. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA*

*Table* pada kolom Sig. baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya (*Linearity*) lebih dari 0,05<sup>23</sup>.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi<sup>24</sup>. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji

---

<sup>22</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom 2010), hlm. 71

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 73

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 81

multikolinearitas dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 16.

Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah klik *Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel minat dan motivasi belajar masukkan kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* > klik *Continue* > klik *OK*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.<sup>25</sup>

### 3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini, analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan analisis regresi ganda. Berikut penjelasan selengkapnya.

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan mengetahui arah hubungan antarvariabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negatif.

Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: Klik *Analyze –Regression –Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel Sumber belajar (X) dengan variabel minat belajar (Y), maka pada kota

---

<sup>25</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa...*, hlm. 81

Linear Regression masukkan variabel motivasi belajar (X) ke kotak Independent(s) dan masukkan variabel hasil belajar (Y) pada kotak Dependent lalu klik OK. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kotak Dependent dan variabel minat belajar (X) pada kotak Independent(s) lalu klik OK. Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana meliputi<sup>26</sup>;

#### 1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Hasil uji koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>27</sup> Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada output Coefficients .pada kolom t. Jika nilai thitung  $\leq$  ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Apabila nilai thitung  $>$  nilai ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

#### 2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 56

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 59

dependen. Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dengan hasil analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel Model Summary kolom R. Memberikan pedoman pada interpretasi koefisien <sup>28</sup>

**Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

<b>interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 –0,199</b>	<b>sangat rendah</b>
<b>0,20 –0,399</b>	<b>rendah</b>
<b>0,40 –0,599</b>	<b>sedang</b>
<b>0,60 –0,799</b>	<b>kuat</b>
<b>0,80 –1,000</b>	<b>sangat kuat</b>

### 3) Analisis Determinasi (R)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output Model Summary kolom R Square. Untuk menentukan seberapa besar persentase koefisien determinasi, maka dikuadratkan dari nilai koefisien R Square yang dikalikan dengan 100%.

#### **a. Analisis Regresi Linier Ganda**

Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 242

<sup>29</sup> Riduwan, *Belajar Mudah...*, hlm. 155

mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16. Menu yang digunakan sebagai berikut:

*Analyze > Regression > Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel minat belajar (Y) pada kotak *Dependent* dan masukkan variabel sumber belajar (X1) serta variabel motivasi belajar (X2) ke kotak *Independent(s)* lalu klik OK. Analisis akhir dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis korelasi ganda, analisis determinasi, dan uji koefisien Korelasi regresi secara bersama-sama<sup>30</sup>.

#### 1) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan dengan variabel terikat (Y). Koefisien Ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai korelasi memiliki rentang berkisar 0 sampai 1.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dengan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi dalam tabel Model Summary kolom R. Memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi seperti tabel berikut;

---

<sup>30</sup> DuwiPriyatno, *Statistik Data Paham Analisa SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 63-64

<sup>31</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa...*, hlm. 6

**Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

<b>interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 –0,199</b> <b>0,20 –0,399</b> <b>0,40 –0,599</b> <b>0,60 –0,799</b> <b>0,80 –1,000</b>	<b>sangat rendah</b> <b>rendah</b> <b>sedang</b> <b>kuat</b> <b>sangat kuat</b>

## 2. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi Pearson Product Moment (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Persentase koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi ganda

Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output Model Summary kolom R Square. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah Jika R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang

digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen, sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

### **3. Analisis Regresi Secara Bersama-Sama**

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dalam melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 21 yang dapat dilihat pada output ANOVA pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.